
GROW WITH PURPOSE: MENYUSUN STRATEGI UMKM BERTUMBUH DAN BERKELANJUTAN UMKM NAIK KELAS KAB. BEKASI

^{1*}Prasetyo Harisandi, ²Fiqih Maria Rabiatal Hariroh, ³Syahrul Alim, ⁴Cristina Liem, ⁵Sulistiyani

^{1,2,4} Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

⁴ Universitas Presiden, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

prasetyoharisandi@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebagian besar UMKM menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan strategi bisnis, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta adaptasi terhadap perubahan pasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan strategis bagi pelaku UMKM dengan pendekatan *Grow With Purpose*, yakni penyusunan strategi pertumbuhan yang terarah, berorientasi pada keberlanjutan, serta relevan dengan dinamika pasar. Metode pelaksanaan meliputi pemetaan kebutuhan UMKM, pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital, workshop penyusunan strategi pertumbuhan, serta pendampingan berkelanjutan dalam implementasi rencana bisnis. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran berupa peningkatan kapasitas manajerial UMKM, terbentuknya strategi bisnis yang adaptif, serta penguatan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu UMKM untuk bertumbuh secara jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: UMKM, Strategi Pertumbuhan, Keberlanjutan, Pemberdayaan, *Grow With Purpose*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of Indonesia's economy, contributing significantly to job creation and the improvement of community welfare. However, most MSMEs face various challenges, including limited business strategy, financial management, digital marketing, and adaptation to market changes. This community service program aims to provide strategic assistance to MSME actors through the *Grow With Purpose* approach the development of a directed, sustainable, and market-relevant growth strategy. The implementation methods include needs mapping of MSMEs, training in business management and digital marketing, workshops on growth strategy development, and continuous mentoring in business plan implementation. This program is expected to produce outcomes such as enhanced managerial capacity of MSMEs, the establishment of adaptive business strategies, and strengthened competitiveness and business sustainability. Thus, the program not only helps MSMEs grow in the short term but also ensures long-term business sustainability in facing future economic challenges.

Keywords: MSMEs, Growth Strategy, Sustainability, Empowerment, *Grow With Purpose*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), UMKM berkontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (BPS, 2024). Peran besar tersebut menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian sekaligus motor penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Harisandi et al., 2024).

Namun, di balik kontribusi besarnya, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala mendasar yang menghambat daya saing dan keberlanjutan usaha (Junaidi Efendi et al., 2024). Permasalahan umum yang sering muncul antara lain keterbatasan akses permodalan, lemahnya manajemen keuangan, rendahnya kapasitas manajerial, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung efisiensi dan pemasaran produk (Harisandi, 2025). Kondisi ini semakin diperburuk oleh dinamika pasar yang cepat berubah, tekanan globalisasi, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan secara sosial dan lingkungan (Harisandi et al., 2023).

Kabupaten Bekasi sebagai salah satu wilayah industri dan perdagangan terbesar di Provinsi Jawa Barat memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM (Harisandi & Hurriyati, 2025). Berdasarkan observasi awal, banyak pelaku UMKM di wilayah ini memiliki produk unggulan lokal yang potensial, namun belum dikelola secara optimal akibat keterbatasan strategi bisnis dan rendahnya literasi digital (Harisandi & Kosim, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi strategis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas manajerial dan strategi pertumbuhan berkelanjutan (Harisandi et al., 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 13 Juli 2025 ini mengusung tema "Grow With Purpose", yang menekankan pentingnya pertumbuhan usaha yang tidak hanya berorientasi pada ekspansi jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui pendekatan capacity building dan strategic empowerment, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Kabupaten Bekasi dalam menyusun strategi pertumbuhan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan era digital.

Metode pelaksanaan mencakup beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pemetaan kebutuhan dan permasalahan UMKM melalui survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kesenjangan kapasitas manajerial, keuangan, dan pemasaran.
- b. Pelatihan manajemen bisnis dan digital marketing guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar.
- c. Workshop strategi pertumbuhan berkelanjutan dengan pendampingan penyusunan rencana bisnis berbasis visi jangka panjang.
- d. Pendampingan implementasi dan evaluasi berkelanjutan, agar strategi yang dirumuskan dapat diterapkan secara efektif dan berkesinambungan.

Kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM, terbentuknya strategi bisnis yang adaptif dan

inovatif, serta penguatan daya saing lokal di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Selain itu, pendekatan Grow With Purpose diharapkan menjadi model pendampingan yang dapat direplikasi di daerah lain sebagai bagian dari upaya nasional dalam memperkuat ketahanan dan keberlanjutan sektor UMKM.

Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis pelaku usaha, tetapi juga membangun kesadaran strategis tentang pentingnya pertumbuhan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi kemajuan UMKM di Kabupaten Bekasi serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2025 hingga 30 Juli 2025 di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Program ini merupakan hasil kerja sama antara tim pelaksana pengabdian, Dinas UMKM Provinsi Jawa Barat, serta Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi. Peserta kegiatan merupakan lebih dari 100 pelaku UMKM pemula yang masih tergolong awam dalam aspek manajemen usaha dan pemasaran digital. Metode pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan pendekatan capacity building dan strategic empowerment, yaitu penguatan kapasitas dan pemberdayaan strategis pelaku UMKM melalui pelatihan, pendampingan, serta penerapan praktik langsung dalam pengembangan usaha. Program ini difokuskan untuk membantu pelaku UMKM di Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Bekasi, dalam meningkatkan kemampuan manajerial, digitalisasi pemasaran, serta penyusunan strategi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut: Pemetaan Kebutuhan dan Permasalahan UMKM, Pelatihan Manajemen Bisnis dan Digital Marketing, Workshop Strategi Pertumbuhan berkelanjutan, Pendampingan Implementasi dan Evaluasi Berkelanjutan, Diseminasi Hasil dan Penguatan Jejaring Kemitraan



Gambar 1 : Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Pemetaan Kebutuhan dan Permasalahan UMKM

Tahap awal dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM peserta kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan kapasitas di bidang manajemen usaha, keuangan, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital. Data hasil pemetaan menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan dan strategi pendampingan yang tepat sasaran.

2. Pelatihan Manajemen Bisnis dan Digital Marketing

Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan intensif terkait konsep dasar manajemen bisnis, perencanaan keuangan sederhana, dan strategi pemasaran digital. Materi difokuskan pada peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara efisien, memperluas jangkauan pasar melalui media sosial dan platform digital, serta membangun citra merek (branding) yang kuat.

3. Workshop Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan

Setelah memahami dasar manajemen dan digital marketing, peserta difasilitasi untuk menyusun rencana bisnis (business plan) berbasis visi jangka panjang dengan pendekatan Grow With Purpose. Workshop ini menekankan pentingnya strategi pertumbuhan yang tidak hanya mengejar ekspansi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

4. Pendampingan Implementasi dan Evaluasi Berkelanjutan

Tim pengabdian memberikan mentoring dan pendampingan langsung kepada para peserta dalam menerapkan strategi yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas penerapan strategi, kendala yang dihadapi, serta keberhasilan dalam meningkatkan kinerja usaha. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan program pendampingan di tahap berikutnya.

5. Diseminasi Hasil dan Penguatan Jejaring Kemitraan

Sebagai tahap akhir, dilakukan kegiatan diseminasi hasil dan best practices dari para peserta UMKM yang telah menunjukkan kemajuan signifikan. Selain itu, dibangun jejaring kemitraan antara UMKM peserta dengan pihak pemerintah daerah, lembaga pembiayaan, dan pelaku industri lokal untuk mendukung keberlanjutan usaha pasca program.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan terjadi:

- a. Peningkatan kapasitas manajerial dan kemampuan digital pelaku UMKM.
- b. Terbentuknya strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan.
- c. Penguatan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah tantangan pasar digital dan ekonomi modern.

HASIL KEGIATAN

1. Pemetaan Kebutuhan dan Permasalahan UMKM

Hasil pemetaan awal yang dilakukan terhadap 100 pelaku UMKM pemula di Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menghadapi kendala mendasar dalam aspek manajemen usaha, keuangan, dan pemasaran digital. Sebanyak 72% peserta belum memiliki pembukuan sederhana,

sementara 65% mengaku belum memahami strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, 80% peserta menjalankan usaha tanpa rencana bisnis yang terstruktur dan hanya mengandalkan intuisi dalam pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat data nasional yang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM Indonesia masih berada pada tahap survival mode dan belum memiliki strategi pertumbuhan jangka panjang.

2. Pelatihan Manajemen Bisnis dan Digital Marketing

Tahap pelatihan menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep dasar manajemen dan pemasaran digital. Peserta diperkenalkan pada pembuatan laporan keuangan sederhana, manajemen arus kas, dan penggunaan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan marketplace (Shopee, Tokopedia) sebagai media promosi. Hasil evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa: 85% peserta mampu membuat laporan keuangan dasar menggunakan format sederhana. 78% peserta berhasil membuat akun bisnis di media sosial dan mulai menerapkan strategi konten digital. 60% peserta melaporkan adanya peningkatan interaksi pelanggan setelah menerapkan strategi digital marketing selama masa pendampingan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola dan memasarkan usaha secara mandiri.

3. Workshop Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan

Melalui workshop Grow With Purpose, peserta difasilitasi untuk menyusun business plan sederhana yang mencakup visi usaha, analisis SWOT, strategi pemasaran, serta rencana keberlanjutan. Sebagian besar peserta (sekitar 70%) berhasil merumuskan rencana bisnis dengan arah pengembangan yang lebih terukur, termasuk strategi ekspansi pasar dan diversifikasi produk. Pendekatan Grow With Purpose mendorong peserta untuk tidak hanya fokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada aspek keberlanjutan sosial dan lingkungan seperti penggunaan bahan baku lokal dan pengurangan limbah produksi.

4. Pendampingan Implementasi dan Evaluasi

Selama masa pendampingan, peserta diberikan bimbingan intensif oleh tim mentor untuk menerapkan strategi yang telah disusun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lanjutan:

55% UMKM mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan secara rutin. 48% UMKM melaporkan peningkatan omzet sebesar 10–25% dalam dua minggu pasca pelatihan.

30% peserta menjalin kerja sama baru dengan pelaku usaha lokal sebagai hasil dari kegiatan jejaring dan diseminasi. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis pelatihan dan pendampingan berkelanjutan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM.

5. Penguatan Kemitraan dan Keberlanjutan Program

Sebagai tindak lanjut, kegiatan ini juga menghasilkan kesepakatan awal antara tim pengabdian, Dinas UMKM Jawa Barat, dan Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk melanjutkan program pendampingan secara periodik. Rencana lanjutan mencakup pembentukan “Forum UMKM Bekasi Berdaya” sebagai wadah kolaborasi dan berbagi praktik terbaik antar pelaku usaha. Hal ini diharapkan menjadi model penguatan kelembagaan UMKM yang berkelanjutan di tingkat daerah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Grow With Purpose yang dilaksanakan di Kabupaten Bekasi pada 13–30 Juli 2025 berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM. Melalui tahapan pelatihan, workshop, dan pendampingan, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen bisnis, pemasaran digital, serta strategi pertumbuhan berkelanjutan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa:

- a. Program pendampingan berbasis capacity building efektif dalam meningkatkan literasi manajerial dan digital pelaku UMKM pemula.
- b. Pendekatan Grow With Purpose mampu mengubah orientasi pelaku usaha dari sekadar bertahan (survival) menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan berorientasi jangka panjang.
- c. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga pendukung UMKM menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan program dan replikasi model di daerah lain.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran strategis bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi, digitalisasi, dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, program ini berkontribusi nyata terhadap upaya peningkatan daya saing dan ketahanan ekonomi lokal di Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2024). *Badan Pusat Statistik Indonesia* (Vol. 52). Badan Pusat Statistik.
- Harisandi, P. (2025). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P., & Hurriyati, R. (2025). *JARINGAN BISNIS “Sustainable Business Networking: Strategi untuk Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan.”* Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P., & Kosim, M. (2022). PELATIHAN PEMASARAN ONLINE DENGAN TEKNIK PENGAMBILAN FOTO PRODUK, CAPTION, IKLAN DALAM PEMBUATAN AKUN TOKO APLIKASI TOKOPEDIA DI DESA MEKARMUKTI-CIKARANG. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, 3(2), 54–62. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Harisandi, P., Rabiatul Hariroh, F. M., & Zed, E. Z. (2023). Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan Berdampak terhadap Minat Berusaha Dimensi oleh Inovasi Mahasiswa di Cikarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 784–802. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.852>

- Harisandi, P., Yahya, A., & Istiqomah, A. (2024). Building Independence through an Entrepreneur Education, Marketing Channel Strategy and E-Commerce Mediated by Student's Entrepreneur Motivation in Increasing MSMEs in Bekasi District. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 330–337. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9310>
- Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Tikaromah, O., & Zaky, Y. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Industri Tidak Berbahaya Menjadi Pupuk Organik Cair melalui Pemberdayaan Petani Lokal di PT. Siklus Mutiara Nusantara. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.215>
- Junaidi Efendi, Achmarul Fajar, & Syaiful Syaiful. (2024). Strategi Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Kepemimpinan: Mendukung Daya Saing Koperasi Bina Warga Sejahtera. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 239–248. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.971>